

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa, model interaksi guru terhadap siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 2 Tapung Kabupaten Kampar adalah model Multi Arah dan dalam pelaksanaannya sudah berjalan dengan **baik** karena berada pada persentase (66% - 79%%) yaitu **69,45%**.

Faktor-faktor pendukung dan faktor penghambat dari model interaksi tersebut adalah sebagai berikut:

##### a. Faktor Pendukung

- 1) Menguasai Bahan: Sebelum guru tampil di depan kelas untuk mengelola interaksi belajar mengajar, terlebih dahulu harus menguasai bahan apa yang dikontakkan dan sekaligus bahan-bahan apa yang dapat mendukung jalannya proses belajar mengajar. Dengan modal menguasai bahan, guru akan dapat menyampaikan materi pelajaran secara dinamis.
- 2) Mengelola Program Belajar Mengajar: Guru yang kompeten, juga harus mampu mengelola program belajar mengajar. Dalam hal ini ada beberapa langkah yang harus ditempuh oleh guru. Langkah-langkah itu adalah merumuskan tujuan instruksional/pembelajaran, mengenal dan dapat menggunakan pr

- 3) ases intruksional yang tepat, melaksanakan program belajar mengajar, mengenal kemampuan anak didik, Merencanakan dan melaksanakan program remedial.
- 4) Mengelola Kelas: Pengelolaan kelas adalah seperangkat kegiatan guru untuk mengembangkan hubungan interpersonal yang baik dan iklim sisoemosional kelas yang positif. Definisi ini memandang pengelolaan kelas sebagai proses penciptaan iklim sosioemosional yang positif didalam kelas. Definisi ini beranggapan, bahwa kegiatan belajar akan berkembang secara maksimal di dalam kelas yang beriklim positif yaitu suasana hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.
- 5) Menggunakan Media/Sumber: Media merupakan sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar. Dengan demikian media juga sangat berpengaruh terhadap interaksi.
- 6) Menguasai landasan-landasan Kependidikan: Guru sebagai salah satu unsur manusiawi dalam kegiatan pendidikan harus memahami hal-hal yang berkaitan dengan pendidikan nasional, baik dasar, dasar/tujuan dan kebijakan-kebijakan pelaksanaan

b. Faktor Penghambat dalam Model Interaksi Guru terhadap Siswa

Dari analisis data sebelumnya dapat diketahui faktor penghambat dalam model interaksi ini adalah media, karena guru jarang menggunakan media sebagai alat interkasi/komunikasi.

## **B. Rekomendasi**

Adapun yang peneliti teliti di SMAN 2 Tapung Kabupaten Kampar adalah gurunya. Namun, peneliti ingin membeikan masukan-masukan yang mudah-mudahan bisa menjadi guru yang lebih baik kedepannya, terutama bagi peneliti sendiri. Adapun masukan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dalam mengajar bukan hanya materi yang perlu kita siapkan, namun interaksi kita ketika menjelaskan pelajaran juga harus diperhatikan jika interaksi kita bagus, maka pesan yang disampaikan kepada murid akan mudah dicerna olehnya. Oleh Karen di Sekolah SMAN 2 Tapung sedang berinteraksi dengan pola Multi Arah, maka saran penulis untuk dapat dipertahankan dan dapt berjalan lebih baik lagi.
2. Sebaiknya ketika berinteraksi dengan siswa dalam proses pembelajaran, sebagai pendukung dalam interaksi itu, maka gunakanlah media sebagai alat interaksi/komunikasi.